

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional yaitu salah satu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel atau lebih.¹ Tingkat hubungan dalam penelitian korelasi dapat diketahui dari rendah, sedang atau tinggi melalui uji korelasi dengan skala pengukuran 0-1. Sehingga hubungan dua atau lebih variabel dapat diketahui dari mulai memiliki ada atau tidak adanya hubungan. Dalam penelitian korelasional tidak memerlukan sebuah perlakuan antar variabel seperti pada penelitian eksperimen.

Jenis penelitian ini adalah korelasional sederhana yaitu salah satu jenis penelitian korelasi yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu variabel moderator dan variabel prediktor. Peneliti dapat menggunakan penelitian korelasional sederhana untuk mengkaji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar dapat diketahui melalui lembar angket yang berisi pernyataan mulai dari jawaban baik, kurang baik, cukup baik maupun sangat baik. Sementara hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian ulangan.² Untuk dapat mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel dapat menggunakan analisis korelasi ganda sebagai berikut:

Gambar 3.1. Korelasional Sederhana



Keterangan:

X = Motivasi

Y = Hasil belajar

¹ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran: Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 147.

² Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian Aplikatif Penelitian Kuantitatif dan KUalitatif*. (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019). 28

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini tempat yang dipilih adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara yang terletak di Desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam karena kurangnya motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengumpulkan data angket yang berisi pernyataan peserta didik terkait dengan pembelajaran daring pendidikan agama Islam dan hasil belajar belajar dari penilaian ulangan peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui adakah tingkat hubungan yang positif dan signifikan motivasi pembelajaran daring pendidikan agama Islam dengan hasil belajar peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek dan subyek yang akan diteliti, memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi bukan hanya orang akan tetapi juga benda alam dan makhluk hidup lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek maupun subyek yang dipelajari, tetapi semua mencakup semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki obyek maupun subyek tersebut. bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, sebab satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Pecangaan sebanyak 395 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas,

³ Sandu Siyoto dan Ali Sidik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁴ Pengambilan sampel boleh dilakukan apabila keadaan obyek maupun subyek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel acak sederhana dilakukan dengan memilih anggota responden dari populasi yang sama secara bebas.⁵

Pengambilan sampel dilakukan peneliti dengan mengirim angket secara online melalui google form pada saat pembelajaran daring dan hanya beberapa beberapa peserta didik yang mengisi angket. Peserta didik kelas XI MIPA 5 sebanyak 18 peserta didik yang mengisi angket dan kelas XI MIPA 6 sebanyak 18 peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut sampel penelitian ini yaitu sebanyak 36 peserta didik kelas XI dengan cara memilih secara bebas pada kelas XI MIPA 5 sebanyak 18 peserta didik dan XI MIPA 6 sebanyak 18 peserta didik

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau disebut juga sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁶ Variabel menjadi salah satu ciri khas dalam penelitian kuantitatif dan memiliki berbagai macam variabel yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*), variabel luar (*extra*), variabel moderator dan variabel prediktor. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel moderator dan variabel prediktor.

a. Variabel Moderator

Variabel moderator yaitu variabel yang akan mempengaruhi hubungan antar variabel. Analisis korelasi dapat digunakan untuk mengkaji pengaruh hubungan antar variabel terhadap tinggi, sedang, dan rendah hubungan

⁴ Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007* (Jakarta: Gramedia 2008), 69.

⁵ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), . 75.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sidik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015), 50.

antar variabel tersebut.⁷ Pada penelitian ini yang menjadi variabel moderator yaitu motivasi pembelajaran daring.

b. Variabel Prediktor

Variabel prediktor yaitu variabel yang dipengaruhi dari hubungan antar dua variabel. Misalnya hubungan minat dan pengetahuan, maka minat sebagai variabel moderator terhadap pengetahuan sebagai variabel prediktor. Pada penelitian ini yang menjadi variabel prediktor yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam .

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan salah satunya yaitu penelitian.⁸

Menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna untuk menghindari kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*) daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.¹⁰ Pada dasarnya motivasi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar. Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar yang berarti bahwa motivasi yang mengarahkan pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang di inginkan yaitu hasil belajar yang optimal. Berikut indikator motivasi belajar:

⁷ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019),. . 18.

⁸ Wijono, *BahasaIndonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 120.

⁹ Gde Muninjaya, *Langkah-langkah praktis penyusunan proposal dan publikasi ilmiah*, (Jakarta: EGC, 2003), 24.

¹⁰ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran (Model dan Metode Pembelajaran bagi Guru)*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019). 8.

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah yang dihadapi
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapat
- 7) Tidak mudah meepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹

Motivasi belajar digunakan peneliti sebagai variabel moderator (variable yang mempengaruhi) terhadap variabel prediktor (variabel yang dipengaruhi). Angket berisi pernyataan terkait motivasi peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran daring pendidikan agama Islam kelas XI.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur, dinilai dan diwujudkan dalam bentuk angka, huruf atau pernyataan.¹²

Berikut indikator hasil belajar:¹³

- 1) Ranah Kognitif
- 2) Ranah Afektif
- 3) Ranah Psikomotor

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah diarahkan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Berdasarkan penjelasan

¹¹ Uyun Muhammad, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 134.

¹² Syafaruddin, Supiono, Burhanuddi, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 80

¹³ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 68.

tersebut penelitian ini menggunakan ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik melalui UTS untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam kelas XI.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁴ Instrumen penelitian dapat dikatakan berkualitas apabila sudah distandarkan dalam kriteria teknik pengujian validitas dan reliabilitas.¹⁵ Adapun pengujian validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Validitas suatu instrumen memperlakukan instrumen atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶ Validitas merupakan ciri yang harus dimiliki instrumen pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya sebuah data dipercaya kebenarannya. Uji validitas menggunakan metode *corrected item-total correlations* dengan spss v.16. Ketentuannya yaitu jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid apabila r hitung $\leq r$ tabel maka item tidak valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subyek yang sama atau berbeda. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten (*ajeg*).¹⁸ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

¹⁴ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian Aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 81.

¹⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), 163.

¹⁶ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 66.

¹⁷ Ce Gunawan, *SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 94

¹⁸ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 33.

Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama berdasarkan bentuk yang berbeda dari instrumen yang sama.¹⁹

Agar instrumen dalam penelitian kuantitatif reliabel dapat diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berikut rumusnya:²⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

n = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor setiap item soal

σ_1^2 = varians total

Kriteria pengujiannya yaitu jika $r_{11} > 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel sebaliknya jika $r_{11} < 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan dapat dicocokkan dengan tabel interval nilai reliabilitas untuk mengetahui derajat reliabilitas instrumen sebagai berikut:²¹

Tabel 3.1
Interval Nilai Reliabilitas (r_{11})

Interval r_{11}	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 0,1	Sangat Tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data.²²

¹⁹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 74.

²⁰ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 84.

²¹ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian Aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 112.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi.

1. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah alat untuk mengumpulkan dan mencatat data, informasi dan pendapat atau responden. Peneliti dapat menggunakan instrumen angket dengan tujuan memudahkan peneliti untuk mengetahui tentang penilaian diri, sikap dan respon terhadap proses pembelajaran.²³ Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tipe pertanyaan tertutup dan memberikan penilaian dengan pilihan jawaban sudah tersedia dalam instrumen penelitian yang nantinya akan ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penilaian dilakukan melalui penilaian sikap dengan menggunakan Skala Likert skala 1-5.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akuntabel dan menggunakan acuan kriteria. Tes menjadi sebuah alat untuk mengukur variabel penelitian seperti hasil belajar sehingga tes disebut sebagai instrumen penelitian.²⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai hasil UTS semester genap siswa kelas XI yang digunakan sebagai data nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui objek nyata baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi penelitian yang disebut dokumen.²⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi

²³ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian Aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 84.

²⁴ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian Aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 83.

²⁵ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan: Kajian Aplikatif Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 100.

yang lebih spesifik dan mendalam berupa foto, kegiatan pembelajaran, dan tempat penelitian.

Tabel. 3.2
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Motivasi	Angket/Kuisisioner
2.	Hasil belajar	Tes

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara khusus yang digunakan untuk mengolah informasi data penelitian agar dapat disusun secara sistematis. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.²⁶ Data penelitian selanjutnya dapat dianalisis dengan SPSS v.16 dengan cara mendesain variabel yang akan dianalisis dengan memasukkan data dan melakukan perhitungan melalui langkah-langkah yang ada pada menu yang tersedia.²⁷ Analisis data menggunakan uji statistik parametrik yaitu:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Suatu hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data sebelum pengujian hipotesis. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui program SPSS.²⁸

Uji normalitas menggunakan perhitungan SPSS v.16. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal sebaliknya jika

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, , 2009), 147.

²⁷ Andi, *Seri Belajar Kilat SPSS 17*, (Yogyakarta: Elcom, 2010), 1

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, , 2009), 172.

nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dinyatakan normal.²⁹

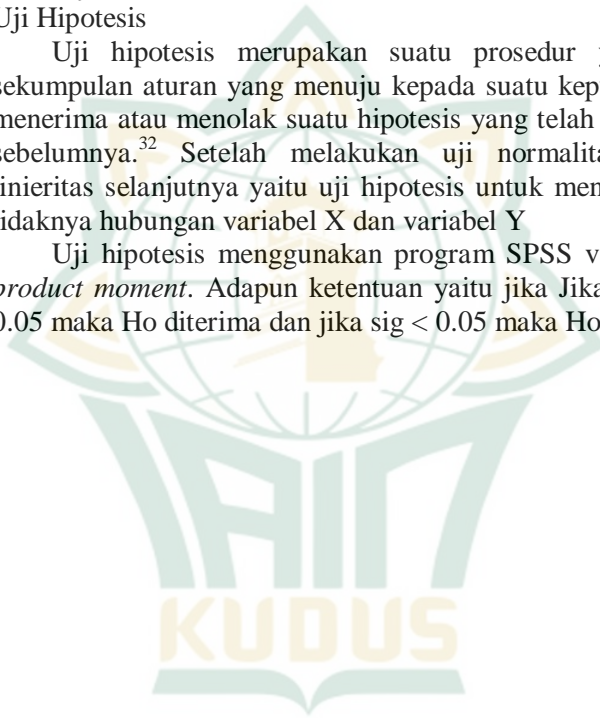
b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linier.³⁰ Uji linieritas menggunakan program SPSS v.16 dengan ketentuan jika *linearity* nilai sig < 0.05 maka dinyatakan linier sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka dinyatakan tidak linier.³¹

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang berisi sekumpulan aturan yang menuju kepada suatu keputusan akan menerima atau menolak suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.³² Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas selanjutnya yaitu uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X dan variabel Y

Uji hipotesis menggunakan program SPSS v.16 *pearson product moment*. Adapun ketentuan yaitu jika Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima dan jika sig < 0.05 maka H_0 ditolak.³³



²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS (Untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi)*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), 89

³⁰ Wasis, Yulingga, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 63.

³¹ Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS*, (Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020), 50

³² Budiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 141.

³³ Wiratna, *The Master Book of SPSS*, (Universitas respati Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 131